



PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

***Ekshibit/
Exhibit***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes In Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016
PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Iwan Herwanto
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 March 2017 / Jakarta, 20 March 2017


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director




Iwan Herwanto
Direktur/Director

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2016
PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Iwan Herwanto
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Jl. Cendana 7 No. 5, RT. 002 RW. 006 Jaka Sampurna, Bekasi Barat
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 287/1.M098/MA.1/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

No. : 287/1.M098/MA.1/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Martina Berto Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Martinus Arifin, S.E., Ak., CPA, .CA
NIAP 1241/
License No. 1241

20 Maret 2017 / 20 March 2017

CAT/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.593.262.476	30.922.884.864	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	20.009.901.740	15.371.431.200	Third parties
Pihak berelasi	5,27	326.647.893.520	321.387.023.097	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	4.462.088.123	3.899.569.609	Other current financial assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	27	717.018.372	324.110.872	Non-trade receivables - related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sejumlah Rp 459.415.898 dan Rp 493.036.282 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7	94.201.581.437	76.682.141.187	Inventories, net of allowance for impairment of Rp 459,415,898 and Rp 493,036,282 as of 31 December 2016 and 2015, respectively
Uang muka lainnya		12.660.205.360	9.937.887.756	Other advances
Beban dibayar di muka		7.470.063.005	8.779.014.147	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		472.762.014.033	467.304.062.732	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya		2.744.769.921	3.085.287.073	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 149.269.216.170 dan Rp 145.840.652.109 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	8	146.765.140.999	145.278.949.208	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 149,269,216,170 and Rp 145,840,652,109 as of 31 December 2016 and 2015, respectively
M e r e k	9	55.341.666.667	-	Trademark
Taksiran klaim pajak penghasilan	13d	15.183.101.835	16.302.826.251	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	13c	17.162.474.633	16.928.251.976	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar		237.197.154.055	181.595.314.508	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		709.959.168.088	648.899.377.240	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	50.703.321.426	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	41.038.832.083	47.462.859.570	Trade payables - Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		9.788.387.828	12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	27	1.015.333.999	5.054.856.915	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	12	30.890.912.491	31.929.009.729	Third parties
Pihak berelasi	12,27	2.773.773.031	3.169.610.460	Related parties
Utang pajak	13a	8.392.312.293	7.250.854.926	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang sewa pembiayaan		4.053.112.977	866.359.481	Finance lease liabilities
Utang bank	14	6.628.571.448	-	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		155.284.557.576	149.060.988.246	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan		5.800.837.142	1.537.332.816	Finance lease liabilities
Utang bank	14	34.799.999.966	-	Bank loan
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	15	73.146.875.693	64.087.460.212	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		113.747.712.801	65.624.793.028	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		269.032.270.377	214.685.781.274	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				
1.070.000.000 saham				Issued and fully paid -
pada tanggal				1,070,000,000 shares as
31 Desember 2016 dan				of 31 December 2016 and
2015	16	107.000.000.000	107.000.000.000	2015
Agio saham, neto	17	214.500.000.000	214.500.000.000	Additional paid-in capital,
Komponen ekuitas lainnya	(56.134.023)	(56.134.023)	net
Saldo laba				Other equity components
Telah ditentukan				Retained earnings
penggunaannya	18	3.000.000.000	2.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		115.324.002.894	109.527.323.968	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata				Foreign currency
uang asing		1.158.337.529	741.847.264	translation reserves
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of the
pemilik entitas induk		440.926.206.400	434.213.037.209	parent company
Kepentingan non-				
pengendali	19	691.311	558.757	Non-controlling interest
Total Ekuitas		440.926.897.711	434.213.595.966	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		709.959.168.088	648.899.377.240	EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN NETO	685.443.920.925	20,27	694.782.752.351	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(327.735.509.125)	21,27	(352.531.773.903)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	357.708.411.800		342.250.978.448	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(246.530.425.273)	22,27	(276.404.928.033)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(86.518.897.015)	23	(74.365.330.842)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain-lain	1.324.813.641		1.867.803.500	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain-lain	(1.339.533.867)		(4.803.093.384)	<i>Other operating expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	24.644.369.286		(11.454.570.311)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	230.089.979	24	1.998.268.064	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(13.093.228.894)	25	(7.376.918.619)	<i>Finance costs</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11.781.230.371		(16.833.220.866)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
K i n i	(2.362.908.750)	13b	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(604.710.542)	13c	2.776.670.972	<i>Deferred</i>
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan, Neto	(2.967.619.292)		2.776.670.972	Income Tax (Expense) Benefit, Net
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	8.813.611.079		(14.056.549.894)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan diakui ke dalam laporan laba rugi (Kerugian) keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(3.355.732.798)	15	7.414.350.055	<i>Actuarial (losses) gains from defined benefit plan</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	838.933.199	13c	(1.853.587.514)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
Pos yang mungkin diakui ke dalam laporan laba rugi Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	416.490.265		(182.695.601)	<i>Item that may be recognized to profit or loss Foreign currency translation differences</i>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(2.100.309.334)		5.378.066.940	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	6.713.301.745		(8.678.482.954)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	8.813.450.554		(14.056.494.567)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>160.525</u>	19	<u>(55.327)</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>8.813.611.079</u>		<u>(14.056.549.894)</u>	T o t a l
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	6.713.169.191		(8.678.433.080)	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>132.554</u>	19	<u>(49.874)</u>	Non-controlling interest
T o t a l	<u>6.713.301.745</u>		<u>(8.678.482.954)</u>	T o t a l
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>8,24</u>	26	<u>(13,14)</u>	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Agio saham, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Cadangan penjabaran mata uang asing/ <i>Foreign currency translation reserves</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non- controlling Interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				<u>Telah ditentukan penggunaanya/ <i>Appropriated</i></u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i></u>				
Saldo per 1 Januari 2015	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.000.000.000	118.523.061.447	924.542.865	608.631	442.892.078.920	Balance as of 1 January 2015
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(14.056.494.567)	-	(55.327)	(14.056.549.894)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	(182.695.601)	-	(182.695.601)	Other comprehensive income Foreign currency translation reserves
Keuntungan aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	5.560.757.088	-	5.453	5.560.762.541	Actuarial gain from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2015	107.000.000.000	214.500.000.000	(56.134.023)	2.500.000.000	109.527.323.968	741.847.264	558.757	434.213.595.966	Balance as of 31 December 2015
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserves
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	8.813.450.554	-	160.525	8.813.611.079	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing	-	-	-	-	-	416.490.265	-	416.490.265	Other comprehensive loss Foreign currency translation reserves
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	(2.516.771.628)	-	(27.971)	(2.516.799.599)	Actuarial losses from defined benefit plan
Saldo per 31 Desember 2016	<u>107.000.000.000</u>	<u>214.500.000.000</u>	<u>(56.134.023)</u>	<u>3.000.000.000</u>	<u>115.324.002.894</u>	<u>1.158.337.529</u>	<u>691.311</u>	<u>440.926.897.711</u>	Balance as of 31 December 2016
	Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17		Catatan 18/ Note 18			Catatan 19/ Note 19		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	675.544.579.962	659.656.184.514	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk/kepada:			Payments to/for:
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(287.735.152.754)	(336.147.703.765)	Contractors, suppliers and others
Gaji dan tunjangan	(179.729.034.647)	(114.820.347.340)	Salaries and allowances
Beban usaha (di luar beban gaji dan tunjangan)	(189.355.387.940)	(198.778.500.048)	Operating expenses (excluding salaries and allowances)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	18.725.004.621	9.909.633.361	Cash provided by operating activities
Penerimaan bunga	246.079.021	2.103.125.594	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(12.899.075.940)	(7.458.541.320)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(2.295.524.887)	(3.543.068.814)	Payments of income taxes
Pengembalian pembayaran pajak penghasilan	1.119.724.416	-	Refund of income taxes
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4.896.207.231</u>	<u>1.011.148.821</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(21.999.694.986)	(17.855.085.482)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan merek	(58.000.000.000)	-	Acquisition of trademark
Hasil penjualan aset tetap	1.753.164.112	1.474.293.078	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak lancar lainnya	845.374.146	(578.324.221)	Additions to other non-current assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(77.401.156.728)</u>	<u>(16.959.116.625)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	203.121.048.535	169.674.568.550	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(193.733.151.912)	(162.233.800.632)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	46.400.000.000	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.971.428.586)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.641.140.928)	(1.826.453.619)	Payments of finance lease liabilities
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>48.175.327.109</u>	<u>5.614.314.299</u>	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(24.329.622.388)</u>	<u>(10.333.653.505)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>30.922.884.864</u>	<u>41.256.538.369</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.593.262.476</u>	<u>30.922.884.864</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Cikarang, Bekasi. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Cikarang, Bekasi. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the Company are marketed in domestic and international markets.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset (dalam jutaan rupiah) / <i>Total assets (in million Rupiah)</i>	
				2016	2015	2016	2015
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi / <i>Manufacturing</i>	1981	99,99	99,99	62.722	52.366
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura / <i>Singapore</i>	Perdagangan / <i>Trading</i>	2011	100,00	100,00	363	1.534

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Internal Sekretaris dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi telah diubah berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta Notaris Simon Yos Sudarno, S.H., L.L.M. No. 2 tanggal 2 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Samuel E. Pranata
Direktur :	Iwan Herwanto
Direktur :	Kunto Widarto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Tjan Hong Tjhiang	:	
Anggota :	Philipus Neri	:	

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 743 dan 746 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Board of Commissioners and Directors have been modified based on Decision Decree of the General Shareholders' meeting as notarized by Notary Simon Yos Sudarno, S.H., L.L.M. No. 2 dated 2 June 2016 as follows:

	2 0 1 5		
		<u>Board of Commissioners</u>	
Martha Tilaar :	Martha Tilaar	:	President Commissioner
Ratna Handana :	Ratna Handana	:	Commissioner
Tjan Hong Tjhiang :	Tjan Hong Tjhiang	:	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>	
Bryan David Emil :	Bryan David Emil	:	President Director
Handiwidjaja :	Handiwidjaja	:	Director
Samuel E. Pranata :	Samuel E. Pranata	:	Director
Kunto Widarto :	Kunto Widarto	:	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

			Chairman
			Member

As of 31 December 2016 and 2015, the Group has 743 and 746 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan di dalam Catatan 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2016.

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar, amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19, "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan
- ISAK 30, "Pungutan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Standard, amendments to standards and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2016 are as follows:

- PSAK 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.
- PSAK 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK 70, "Accounting For Tax Amnesty Assets and Liabilities", and
- ISAK 30, "Levies".

The implementation of the above standards did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK 31, "Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property".

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum diterapkan (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operational.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

Pengendalian dianggap ada ketika:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksprosurs atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet adopted (Continued)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK 69, "Agriculture" and amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which Group has the power to govern the financial statements and operating policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Control is presumed to exist if:

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date the Company ceases controlling the subsidiaries.

Pengendalian de facto terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian de facto terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests (NCI) are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut akreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap Unit Penghasil Kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of comprehensive income on the acquisition date.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

Kerugian penurunan nilai pada goodwill tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combinations (Continued)

Goodwill (Continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Financial Assets and Liabilities

The Group recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, Group become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets.

1) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (effective hedge). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Group do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

3) Held-to-Maturity Investments

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Group have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

4) Available-for-Sale Financial Assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependangali.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally of the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

**4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(Lanjutan)**

**4) Available-for-Sale Financial Assets
(Continued)**

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognized in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statement of comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, financial lease liabilities and long-term bank loans.

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Financial Liabilities (Continued)

1) Liabilitas Keuangan Diukur pada nilai wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

2) Liabilitas Keuangan Lainnya

2) Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

iii. Pengukuran Nilai Wajar

iii. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell or transfer the liability takes place either:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

iii. Fair Value Measurement (Continued)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran diidentifikasi

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung maupun tidak langsung

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly

Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs)

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

iv. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

iv. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

v. Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is recognized or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**v. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)**

v. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vi. Penghentian Pengakuan

vi. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

vi. Derecognition (Continued)

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

vii. Saling Hapus

vii. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya".

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other current financial assets".

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

g. Trade and Other Receivables

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan nilai yang diakui tidak tertagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Trade and Other Receivables (Continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- the party is an associate of the Group;
- the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

j. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	T a h u n / Y e a r s	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

j. Property, Plant and Equipment

The Group uses cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property, Plant and Equipment (Continued)

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits will flow to the Group associated with the assets and the costs can be measured reliably. Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right are deferred and are amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use.

k. Merek

k. Trademark

Merek yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 20 tahun.

Separately acquired trademarks are shown at historical cost. Trademarks acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 20 years.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates prevailing at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the the exchange rate at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Cadangan penjabaran mata uang asing".

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Foreign currency translation reserves".

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the published exchange rates used were as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	US Dollar (USD)
Singapura Dolar (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. S e w a

Grup Sebagai Lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup Sebagai Lessor

- i. Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. L e a s e s

The Group as Lessee

- i. Under a finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Group as Lessor

- i. Under a finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. S e w a (Lanjutan)

m. L e a s e s (Continued)

Grup Sebagai Lessor (Lanjutan)

The Group as Lessor (Continued)

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal, using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

The Group recognized a funded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated statements of financial position date.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost comprises the following:

- Biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui dalam laba rugi
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

- Current service cost recognized in profit or loss
- Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Past service costs is recognized as an expense at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**o. Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan
(Lanjutan)**

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

p. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)**

Defined Benefit Plan (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability to be recognised in other comprehensive income, comprise:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability, and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability.*

p. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss on foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

u. Kontijensi

Liabilitas kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontijensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Informasi Segmen (Lanjutan)

w. Segment Information (Continued)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Judgments

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group's process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building which uses straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumption (Continued)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

**Useful Lives of Property, Plant and Equipment
(Continued)**

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 146.765.140.999 dan Rp 145.278.949.208. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2016 amounted to Rp 146,765,140,999 and Rp 145,278,949,208, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 18.723.651.889 dan Rp 18.360.606.057. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 18,723,651,889 and Rp 18,360,606,057, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Grup mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 31.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 73.146.875.693 dan Rp 64.087.460.212. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumption (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The Group recognizes transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 31.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 73,146,875,693 and Rp 64,087,460,212, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
K a s	120.272.600	72.107.650	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	3.295.916.461	5.707.770.042	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.911.788.165	2.103.640.765	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	407.412.877	971.108.064	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.661.422	186.602.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10.515.437	24.780.805	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	27.786.056	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.550.458	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk	352.575.308	130.509.077	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	91.839.494	16.932.397	PT Bank Central Asia Tbk
Dalam SGD			In SGD
Bank DBS Singapura	363.280.712	680.096.747	Bank DBS Singapore
Sub-total	6.472.989.876	9.850.777.214	Sub-total
Deposito			Time deposits
PT Bank Bukopin Tbk	-	21.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
T o t a l	6.593.262.476	30.922.884.864	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 7,75% per tahun. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas dan investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp 230.089.979 dan Rp 1.998.268.064 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Interest rate of time deposit is 7.75% per annum. Interest income earned from cash and cash equivalents and short term investments amounted to Rp 230,089,979 and Rp 1,998,268,064 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Beauty Heritage Sdn.Bhd.	7.638.128.192	6.382.029.914	Eastern Beauty Heritage Sdn.Bhd.
Genius One Co. Ltd.	1.528.987.275	-	Genius One Co. Ltd.
PT Wahana Putra Akipindo	1.321.911.360	-	PT Wahana Putra Akipindo
PT Cusson I	916.663.957	-	PT Cusson I
Indosuara International Co. Ltd.	854.989.111	772.611.047	Indosuara International Co. Ltd.
PT Altindo Asia	740.408.753	180.141.885	PT Altindo Asia
PT Calmic Indonesia	527.894.896	681.501.480	PT Calmic Indonesia
Dipindahkan	13.528.983.544	8.016.284.326	Brought forward

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2016	2015	
Pindahan	13.528.983.544	8.016.284.326	<i>Carried forward</i>
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	494.300.900	735.046.020	<i>Braun On Enterprise Pte. Ltd.</i>
PT Duta Intidaya	483.975.473	602.789.199	<i>PT Duta Intidaya</i>
PT Harum Sari Nusantara	163.767.890	680.129.450	<i>PT Harum Sari Nusantara</i>
PT Plasticon Trijaya	-	923.690.647	<i>PT Plasticon Trijaya</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	5.338.873.933	4.413.491.558	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Sub-total	20.009.901.740	15.371.431.200	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)	326.647.893.520	321.387.023.097	<i>Related parties (Note 27)</i>
T o t a l	346.657.795.260	336.758.454.297	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	193.962.745.547	216.979.816.823	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	76.544.330.071	53.935.268.581	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	64.892.636.034	58.392.460.827	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.842.067.096	549.063.266	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	8.416.016.512	6.901.844.800	<i>> 91 days</i>
T o t a l	346.657.795.260	336.758.454.297	T o t a l

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	2016	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp)	2015	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp)	
Rupiah	344.317.673.475	344.317.673.475	334.975.151.609	334.975.151.609	<i>Rupiah</i>
USD	174.168	2.340.121.785	129.272	1.783.302.688	<i>USD</i>
T o t a l		346.657.795.260		336.758.454.297	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Piutang usaha Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10).

Trade receivables of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10).

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>2016</u>
Investasi jangka pendek	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000
Sub-total	2.500.000.000
Piutang pegawai	387.548.264
Lain-lain	1.574.539.859
Total	4.462.088.123

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana Grup pada deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk pinjaman (Catatan 10).

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2015</u>	
		<i>Short-term investments</i>
	2.000.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	500.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	2.500.000.000	<i>Sub-total</i>
	78.319.602	<i>Employee receivables</i>
	1.321.250.007	<i>Others</i>
Total	3.899.569.609	Total

Short-term investments represent the Group's fund placement in time deposits which are used as collateral for loan (Note 10).

7. PERSEDIAAN

	<u>2016</u>
Bahan baku dan pembantu	64.556.684.560
Barang jadi	26.362.480.869
Barang dalam proses	3.741.831.906
Total	94.660.997.335
Penyisihan persediaan usang	(459.415.898)
Neto	94.201.581.437

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Analisa mutasi saldo penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Saldo awal	493.036.282
Pemusnahan persediaan	(1.223.415.257)
Penambahan penyisihan persediaan usang	1.189.794.873
Saldo akhir	459.415.898

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 62.510.391.254 dan Rp 58.181.605.087 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	<u>2015</u>	
	56.251.723.545	<i>Raw materials and supplies</i>
	13.341.780.683	<i>Finished goods</i>
	7.581.673.241	<i>Work-in-process</i>
Total	77.175.177.469	Total
	(493.036.282)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	76.682.141.187	Net

Group management believes that the allowance for inventory obsolescence as of 31 December 2016 and 2015 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Analysis of the movement in the balance of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2015</u>	
	304.185.698	<i>Beginning balance</i>
	(431.101.134)	<i>Write-down of inventory</i>
	619.951.718	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Saldo akhir	493.036.282	Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 62,510,391,254 and Rp 58,181,605,087 as of 31 December 2016 and 2015, respectively which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 327.735.509.125 dan Rp 352.531.773.903 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10).

7. INVENTORIES (Continued)

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 327,735,509,125 and Rp 352,531,773,903 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

Inventories of the Group were used as collateral for its bank loans (Note 10).

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2016
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	125.061.273.107	11.320.317.155	-	-	136.381.590.262	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	87.426.716.766	6.024.408.225	9.393.286.141	-	84.057.838.850	Machineries and equipments
Kendaraan	22.262.326.459	329.773.986	2.294.038.523	124.547.364	20.422.609.286	Vehicles
Peralatan kantor	22.342.329.639	646.175.625	10.954.974.432	-	12.033.530.832	Office equipments
Sub-total	286.439.536.911	18.320.674.991	22.642.299.096	124.547.364	282.242.460.170	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	4.680.064.406	7.336.023.727	549.643.770	(124.547.364)	11.341.896.999	Vehicles
Mesin	-	2.450.000.000	-	-	2.450.000.000	Machineries
Sub-total	4.680.064.406	9.786.023.727	549.643.770	(124.547.364)	13.791.896.999	Sub-total
T o t a l	291.119.601.317	28.106.698.718	23.191.942.866	-	296.034.357.169	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	59.381.924.316	9.820.120.828	-	-	69.202.045.144	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	50.668.590.467	10.471.458.971	9.330.663.402	-	51.809.386.036	Machineries and equipments
Kendaraan	16.817.420.566	1.533.520.038	2.216.646.380	(5.340.370)	16.128.953.854	Vehicles
Peralatan kantor	17.958.566.008	1.653.131.425	10.363.827.558	-	9.247.869.875	Office equipments
Sub-total	144.826.501.357	23.478.231.262	21.911.137.340	(5.340.370)	146.388.254.909	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	1.014.150.752	1.755.388.633	200.168.494	5.340.370	2.574.711.261	Vehicles
Mesin	-	306.250.000	-	-	306.250.000	Machineries
Sub-total	1.014.150.752	2.061.638.633	200.168.494	5.340.370	2.880.961.261	Sub-total
T o t a l	145.840.652.109	25.539.869.895	22.111.305.834	-	149.269.216.170	T o t a l
Nilai tercatat	145.278.949.208				146.765.140.999	Carrying amount

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	2015
Biaya perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan prasarana	109.169.672.018	11.863.630.727	-	4.027.970.362	125.061.273.107	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	79.141.640.849	5.248.423.585	96.677.066	3.133.329.398	87.426.716.766	Machineries and equipments
Kendaraan	24.515.986.481	262.114.918	2.515.774.940	-	22.262.326.459	Vehicles
Peralatan kantor	20.720.569.733	1.531.733.156	-	90.026.750	22.342.329.639	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	7.251.326.510	-	-	(7.251.326.510)	-	Construction-in- progress
Sub-total	270.146.086.531	18.905.902.386	2.612.452.006	-	286.439.536.911	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	1.806.053.041	3.011.539.909	137.528.544	-	4.680.064.406	Vehicles
T o t a l	271.952.139.572	21.917.442.295	2.749.980.550	-	291.119.601.317	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	50.648.378.452	8.733.545.864	-	-	59.381.924.316	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	39.210.307.658	11.515.596.491	57.313.682	-	50.668.590.467	Machineries and equipments
Kendaraan	16.745.289.916	1.892.647.771	1.820.517.121	-	16.817.420.566	Vehicles
Peralatan kantor	15.986.939.903	1.971.626.105	-	-	17.958.566.008	Office equipments
Sub-total	122.590.915.929	24.113.416.231	1.877.830.803	-	144.826.501.357	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	406.772.508	666.338.235	58.959.991	-	1.014.150.752	Vehicles
T o t a l	122.997.688.437	24.779.754.466	1.936.790.794	-	145.840.652.109	T o t a l
Nilai tercatat	148.954.451.135				145.278.949.208	Carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	15.337.509.199	15.910.966.732	Cost of goods sold (Note 21)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 22)	6.971.667.078	5.829.763.550	Selling and marketing expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	3.230.693.618	3.039.024.184	General and administrative expenses (Note 23)
T o t a l	25.539.869.895	24.779.754.466	T o t a l

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 257.172.391.357 dan Rp 226.651.175.789 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except for land are insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 257,172,391,357 and Rp 226,651,175,789 as of 31 December 2016 and 2015, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Grup memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dan mesin dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 10.910.935.738 dan Rp 3.665.913.654 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank (Catatan 10 dan 14).

Rincian atas laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Biaya perolehan	23.191.942.866	2.749.980.550
Akumulasi penyusutan	<u>22.111.305.834</u>	<u>1.936.790.794</u>
Nilai tercatat	1.080.637.032	813.189.756
Harga jual	<u>1.753.164.112</u>	<u>1.474.293.078</u>
Laba netto	<u>672.527.080</u>	<u>661.103.322</u>

Pada 2016, Grup menghapus aset tetap yang sudah disusutkan sepenuhnya dengan harga perolehan sebesar Rp 20.129.808.073.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Group has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2018 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles and machineries under finance lease with carrying value amounting to Rp 10,910,935,738 and Rp 3,665,913,654 as of 31 December 2016 and 2015, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases.

As of 31 December 2016 and 2015, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Group were used as collateral for its bank loans (Notes 10 and 14).

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Biaya perolehan	23.191.942.866	2.749.980.550	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>22.111.305.834</u>	<u>1.936.790.794</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.080.637.032	813.189.756	Carrying amount
Harga jual	<u>1.753.164.112</u>	<u>1.474.293.078</u>	Selling price
Laba netto	<u>672.527.080</u>	<u>661.103.322</u>	Net gain

In 2016, the Group disposed fully-depreciated property and equipment with cost amounting to Rp 20,129,808,073.

9. M E R E K

<u>2 0 1 6</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan M e r e k	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000
Akumulasi amortisasi M e r e k	-	2.658.333.333	-	2.658.333.333
Nilai tercatat	<u>-</u>			<u>55.341.666.667</u>

9. TRADEMARK

<u>2 0 1 6</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan M e r e k	-	58.000.000.000	-	58.000.000.000	C o s t Trademark
Akumulasi amortisasi M e r e k	-	2.658.333.333	-	2.658.333.333	Accumulated amortization Trademark
Nilai tercatat	<u>-</u>			<u>55.341.666.667</u>	Carrying amount

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. M E R E K (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Tania Permatasari, SH., M.Kn No. 002 tanggal 25 Januari 2016, RHH melaksanakan Pengalihan dan Pemindahan Hak atas merek Rudy Hadisuwarno Cosmetics, logo "R" dan tanda tangan yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia kepada Perusahaan dengan harga jual Rp 58.000.000.000 serta rincian pembayaran sebagai berikut:

1. Pembayaran uang muka sebesar 10% sejumlah Rp 5.800.000.000 dibayarkan oleh Perusahaan pada saat akta ini ditanda- tangani;
2. Pembayaran kedua sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 37 hari setelah penandatanganan akta ini;
3. Pelunasan sebesar 45% sejumlah Rp 26.100.000.000 dibayarkan paling lambat 58 hari setelah penandatanganan akta ini.

Untuk menjamin pembayaran kedua dan pelunasan harga jual beli ini, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan Bank Garansi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan nilai dan tanggal pencairan yang sama dengan jumlah dan jadwal pembayaran kedua dan pelunasan selanjutnya.

Amortisasi merek termasuk dalam "Beban penjualan dan pemasaran" sebesar Rp 2.658.333.333 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 (Catatan 22).

Merek dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

9. TRADEMARK (Continued)

Based on the Notarial Deed of Tania Permatasari, SH., M.Kn No. 002 dated 25 January 2016, RHH executed Redirect and Transfer of Rudy Hadisuwarno Cosmetics trademark, logo "R" and signature that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights to the Company with selling price of Rp 58,000,000,000 with details of payment as follows:

1. Payment of advances amounting to 10% or Rp 5,800,000,000 to be paid by the Company at the time this deed is signed;
2. Second payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 26 days after the date this deed is signed;
3. Final payment amounting to 45% or Rp 26,100,000,000 to be paid not later than 58 days after this deed is signed.

To secure the second and final payments of the selling price, the Company will be required to apply for Bank Guarantee from PT Bank Central Asia Tbk with amount and date of drawdown in accordance with the amount and schedule of payment for the second and final payments.

Amortization of trademark is included in "Selling and marketing expenses" amounting to Rp 2,658,333,333 for the year ended 31 December 2016 (Note 22).

The trademark was used as collateral for its bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2 0 1 6
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.203.593.128
PT Bank Central Asia Tbk	19.482.587.824
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.140.474
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
T o t a l	50.703.321.426

Perusahaan

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. R05.JSD/0505/KMK/2016 tanggal 28 September 2016 dari Notaris N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. MKn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 15.000.000.000 dan take over pinjaman tetap dan rekening koran dari bank PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas limit maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	2 0 1 5	
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
40.700.294.960		PT Bank Central Asia Tbk
393.130.003		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
221.999.840		PT Bank CIMB Niaga Tbk
41.315.424.803		T o t a l

The Company

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Working Capital Credit Agreement No. R05.JSD/0505/KMK/2016 dated 28 September 2016 by Notary N.M. Dipo Nusantara Pua Upa, S.H. MKn., the Company obtained working capital credit facility amounting to Rp 15,000,000,000 and take over of fixed and overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum limit amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas ini ditetapkan 12 bulan terhitung mulai 28 September 2016 sampai dengan 27 September 2017 dengan suku bunga 11,00% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Raya No. 24-25, Jakarta Timur seluas 8.410 m² dengan SHM No. 67/Jatinegara dengan nilai sebesar Rp 48.974.000.000 (Catatan 8) dan
2. Piutang dagang kepada pihak ketiga dan/atau persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000 sebagaimana ternyata dalam daftar piutang tanggal 26 September 2016 (Catatan 5 dan 7).

b. Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7,00% per tahun. Pada tahun 2014, fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 1.000.000.000 tidak diperpanjang lagi. Fasilitas pinjaman sebesar Rp 500.000.000 telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2016 sampai dengan 2 Maret 2017 dengan suku bunga 6,25% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar Rp 500.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas *time loan revolving* dengan nilai batas maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar 10,00% per tahun. Pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2015.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 4.693 m² dengan SHGB No. 141 (Catatan 8),
2. Tanah dan bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulolio Kav. No. 29, Jakarta Timur seluas 5.550 m² dengan SHGB No. 187 (Catatan 8) dan
3. Merek Rudy Hadisuwarno (Catatan 9).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The Company (Continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The term of this facility is set at 12 months starting from 28 September 2016 until 27 September 2017 with interest rate at 11.00% per annum.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Raya No. 24-25, East Jakarta with an area of 8,410 m² with SHM No. 67/Jatinegara amounting to Rp 48,974,000,000 (Note 8) and*
2. *Third party trade receivables and/or inventories owned by the Company amounting to Rp 40,000,000,000 as contained in receivables list dated 26 September 2016 (Notes 5 and 7).*

b. Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7,00% per annum. In 2014, loan facility amounting to Rp 1,000,000,000 was no longer renewed. The loan facilities amounting to Rp 500,000,000 has been further extended several times, most recently, on 2 March 2016 until 2 March 2017 with interest at 6.25% per annum and is secured by a deposit of Rp 500,000,000 (Note 6).

On 23 December 2013, the Company availed two new credit facilities, local credit facility and revolving time loan with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively for a period of one year with interest at 10.00% per annum. These loans are valid until 23 March 2015.

The credit facilities are secured by:

1. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, North Jakarta with an area of 4,693 m² with SHGB No. 141 (Note 8),*
2. *Land and building located at Industrial Area Pulo Gadung, Jl. Pulolio Blok II.I Kav. No. 29, North Jakarta with an area of 5,550 m² with SHGB No. 187 (Note 8) and*
3. *Rudy Hadisuwarno trademark (Note 9).*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

b. Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Bank Central Asia Tbk (Continued)

Fasilitas ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan, terakhir pada tanggal 25 Januari 2016 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2017 dengan suku bunga diantara 10,75% dan 12,75% per tahun.

The facilities have been renewed and extended several times the latest on 25 January 2016 for a period of one year from 23 March 2016 until 23 March 2017 with interest between 10.75% and 12.75% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman fasilitas kredit lokal masing-masing sebesar Rp 19.482.587.824 dan Rp 40.700.294.960. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, fasilitas *time loan revolving* masih belum digunakan.

As of 31 December 2016 and 2015, local credit facility loan balances amounted to Rp 19,482,587,824 and Rp 40,700,294,960, respectively. As of 31 December 2016 and 2015, the revolving time loan facility was not yet availed.

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II (PT) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jl. Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained extension for its Fixed Loan I and II (FL) and Overdraft Loan (OL) facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. These loans are secured by land and building in Jl. Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta with SHGB No. 67 amounted to Rp 13,800,000,000.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan terakhir pada tanggal 15 Januari 2016 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 30 September 2015 sampai dengan 30 September 2016 dengan suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

This agreement has been renewed and extended several times the latest on 15 January 2016 for a period of one year from 30 September 2015 until 30 September 2016 with interest at 12.00% per annum.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi utang bank dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In 2016, the Company has fully paid its bank loan with PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,50% per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000 (Catatan 6).

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.50% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000 (Note 6).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 13 Maret 2016 sampai dengan 13 Maret 2017, dengan suku bunga sebesar 9,25% per tahun.

This loan has been extended several times most recently on 13 March 2016 until 13 March 2017, with loan interest rate of 9.25% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 17.140.474 dan Rp 393.130.003.

As of 31 December 2016 and 2015, overdraft loan balances amounted to Rp 17,140,474 and Rp 393,130,003, respectively.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Taruna Kusuma Purinusa	3.096.100.260	3.549.809.952	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Kemas Indah Maju	2.297.499.820	1.099.432.235	PT Kemas Indah Maju
PT Plasticon Trijaya	2.054.354.116	4.890.278.781	PT Plasticon Trijaya
PT Chemco Prima Mandiri	1.708.738.903	400.884.396	PT Chemco Prima Mandiri
PT Techpack Asia	1.635.441.060	1.241.448.560	PT Techpack Asia
PT Bahtera Adi Jaya	1.443.229.364	917.604.780	PT Bahtera Adi Jaya
PT Era Variasi Intertika	1.275.297.687	3.576.244.144	PT Era Variasi Intertika
PT Croda Indonesia	1.129.129.645	-	PT Croda Indonesia
PT Sumber Kita Indah	1.075.250.000	871.200.000	PT Sumber Kita Indah
PT Tritunggal Arta Makmur	245.975.286	3.011.047.822	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Mane Indonesia	-	1.386.593.532	PT Mane Indonesia
PT Indah Kencana	-	1.023.950.448	PT Indah Kencana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	25.077.815.942	25.494.364.920	Others (each below Rp 1 billion)
Total	41.038.832.083	47.462.859.570	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016 and 2015, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	34.276.734.937	40.512.606.851	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	5.965.815.716	6.591.695.533	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.598.514	165.992.853	31 - 60 days
61 - 90 hari	90.000	17.572.292	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	783.592.916	174.992.041	Above 90 days
Total	41.038.832.083	47.462.859.570	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

11. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2016	2015	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2015	
Rupiah	41.038.832.083	41.038.832.083	47.206.608.676	47.206.608.676	Rupiah
USD	-	-	18.576	256.250.894	USD
Total		41.038.832.083		47.462.859.570	Total

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Iklan	17.289.258.180	17.937.989.529	Advertising
Pembelian persediaan	5.757.553.843	5.820.981.235	Inventory purchases
Beban umum dan administrasi	2.857.626.069	1.324.365.790	General and administrative expenses
Royalti	-	2.918.821.329	Royalties
Lain-lain	4.986.474.399	3.926.851.846	Others
Sub-total	30.890.912.491	31.929.009.729	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Royalti (Catatan 27)	2.773.773.031	3.169.610.460	Royalties (Note 27)
Total	33.664.685.522	35.098.620.189	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2016	2015	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	124.040.157	-	Article 4(2)
Pasal 21	549.799.095	579.797.448	Article 21
Pasal 23	124.861.133	304.365.991	Article 23
Pasal 25	-	416.132.000	Article 25
Pasal 29	36.029.851	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	6.984.199.957	5.544.090.059	Value-Added Tax (VAT)
Sub-total	7.818.930.193	6.844.385.498	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	823.830	-	Article 4(2)
Pasal 21	118.627.378	78.713.863	Article 21
Pasal 23	3.975.591	5.879.551	Article 23
Pasal 29	447.486.012	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	2.469.289	321.876.014	Value-Added Tax (VAT)
Sub-total	573.382.100	406.469.428	Sub-total
Total	8.392.312.293	7.250.854.926	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

b. **Pajak Kini**

b. **Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and estimated taxable income (loss) for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian	11.781.230.371	(16.833.220.866)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) neto entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(5.897.463.997)	4.970.146.071	Net profit (loss) before income tax expense of subsidiaries
Eliminasi	(28.886.923)	24.266.177	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	5.854.879.451	(11.838.808.618)	Profit (loss) before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan	10.208.275.541	9.119.989.214	Provision for employee benefits
Realisasi beban imbalan kerja karyawan	(597.731.690)	(317.436.051)	Payments of employee benefits
Kontribusi dana pensiun	(4.000.000.000)	(5.600.000.000)	Contributions to pension fund
Pembayaran sewa pembiayaan	(515.292.699)	100.724.448	Payments of finance lease
Penyisihan persediaan usang	(33.620.384)	188.850.584	Allowance for inventory obsolescence
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	2.079.843.673	1.338.665.793	Tax expenses
Beban penyusutan	200.620.716	267.494.292	Depreciation expense
Beban representasi dan donasi	834.652.995	983.883.422	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(105.728.105)	(1.856.981.383)	Interest income subjected to final tax
Laba atas penjualan aset tetap - final	-	8.808.138	Gain on sales of property, plant and equipment - final
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	13.925.899.498	(7.604.810.161)	Estimated fiscal profit (loss) of the Company before compensation for tax loss
Kompensasi rugi fiskal tahun:			Compensation for tax loss from prior year:
- 2015	(7.604.810.161)	-	2015 -
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan	6.321.089.337	(7.604.810.161)	Estimated fiscal profit (loss) of the Company

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

13. **TAXATION** (Continued)

b. **Pajak Kini** (Lanjutan)

b. **Current Tax** (Continued)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			Estimated taxable income- rounded
Perusahaan	6.321.089.000	-	The Company
Entitas anak	3.130.546.000	-	Subsidiaries
	<u>9.451.635.000</u>	<u>-</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			Current tax expense
Perusahaan	1.580.272.250	-	The Company
Entitas anak	782.636.500	-	Subsidiaries
	<u>2.362.908.750</u>	<u>-</u>	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	1.544.242.399	5.633.701.998	The Company
Entitas anak	335.150.488	403.423.832	Subsidiaries
	<u>1.879.392.887</u>	<u>6.037.125.830</u>	Sub-total
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated tax payables (claims for tax refund) - Art. 29
Perusahaan	36.029.851	(5.633.701.998)	The Company
Entitas anak	447.486.012	(403.423.832)	Subsidiaries
	<u>483.515.863</u>	<u>(6.037.125.830)</u>	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years from the date tax was payable. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. **Pajak Tangguhan**

c. **Deferred Tax**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	2016	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	15.115.537.267	1.402.635.965	460.452.188	16.978.625.420	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang	123.259.073 (8.405.092)	-	114.853.981	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	1.901.202.540 (1.901.202.540)	-	-	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.432.354.081)(128.823.175)	-	(1.561.177.256)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	906.327.784	23.284.708	378.481.011	1.308.093.503	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	314.279.393	7.799.592	-	322.078.985	Depreciation
T o t a l	16.928.251.976 (604.710.542)	838.933.199	17.162.474.633	T o t a l
	2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	2015	
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Assets The Company
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	16.094.695.664	800.638.289 (1.779.796.686)	15.115.537.267	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan persediaan usang	76.046.427	47.212.646	-	123.259.073	Allowance for inventory obsolescence
Akumulasi rugi fiskal	-	1.901.202.540	-	1.901.202.540	Accumulated fiscal losses
Sewa pembiayaan	(1.457.535.193)	25.181.112	-	(1.432.354.081)	Finance lease
Entitas anak					Subsidiaries
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	978.700.781	1.417.831 (73.790.828)	906.327.784	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan	313.260.839	1.018.554	-	314.279.393	Depreciation
T o t a l	16.005.168.518	2.776.670.972 (1.853.587.514)	16.928.251.976	T o t a l

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. *Deferred Tax (Continued)*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

d. *Estimated Claims for Income Tax Refund*

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
SKPKB 2013	950.235.102	950.235.102	SKPKB 2013
Pasal 28A - 2015	5.633.701.998	5.633.701.998	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	3.923.205.102	3.923.205.102	Article 28A - 2014
Pasal 28A - 2013	4.272.535.801	4.272.535.801	Article 28A - 2013
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pasal 28A - 2015	403.423.832	403.423.832	Article 28A - 2015
Pasal 28A - 2014	-	1.119.724.416	Article 28A - 2014
Total	15.183.101.835	16.302.826.251	Total

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00017/206/13/054/15 tanggal 28 April 2015 untuk masa pajak tahun 2013 atas pajak penghasilan badan dengan total sebesar Rp 950.235.102. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut yang dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan mengajukan keberatan atas kurang bayar dengan surat pengajuan keberatan No. 01/PJK-MB/VII/2015.

In 2015, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00017/206/13/054/15 dated 28 April 2015 for tax period 2013 for corporate income tax with total amounting to Rp 950,235,102. The Company paid for the underpayment and recorded these as tax claims. The Company filed its objection for the underpayment with objection letter No. 01/PJK-MB/VII/2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2011. Rincian atas SKPKB dan STP yang diterima adalah sebagai berikut:

In 2016, the Company received Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for 2011 tax audit. The details of SKPKB and STP received are as follows:

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	P a j a k/ T a x e s	M a s a/ P e r i o d s	J u m l a h/ A m o u n t	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
STP No. 00117/101/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	53.038.862	2016
SKPKB No. 00007/201/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/ Income Tax Article 21	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	27.975.266	2016
SKPKB No. 00010/203/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/ Income Tax Article 23	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	315.235.525	2016
STP No. 00048/140/11/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Income Tax Article 4(2)	Januari - Desember 2011/ January - December 2011	738.750	2016

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

d. *Estimated Claims for Income Tax Refund
(Continued)*

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Nomor Pemeriksaan Pajak/ Tax Assessment Number	P a j a k/ T a x e s	M a s a/ Periods	J u m l a h/ A m o u n t	Tahun Pembayaran/ Year of Payment
SKPKB No. 00078/207/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Oktober 2011/ October 2011	1.184.000	2 0 1 6
SKPKB No. 00079/207/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	November 2011/ November 2011	10.209.336	2 0 1 6
SKPKB No. 00080/207/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2011/ December 2011	1.359.752.864	2 0 1 6
STP No. 00145/107/11/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	Desember 2011/ December 2011	189.003.669	2 0 1 6

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00015/206/11/054/16 tanggal 24 Oktober 2016 untuk masa pajak tahun 2011 atas pajak penghasilan badan dengan total sebesar Rp 17.759.728.939. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 21.339.586 yang dicatat sebagai klaim pajak. Perusahaan sedang dalam proses mengajukan keberatan atas sisa kurang bayar sebesar Rp 17.738.389.353 dengan surat pengajuan keberatan No. 001/PJK-MB/I/2017.

In 2016, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00015/206/11/054/16 dated 24 October 2016 for tax period 2011 for corporate income tax with total amounting to Rp 17,759,728,939. The Company paid for the underpayment amounting to Rp 21,339,586 and recorded these as tax claims. The Company is in the process of submitting its objection for the remaining underpayment amounting to Rp 17,738,389,353 with objection letter No. 001/PJK-MB/I/2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00006/206/14/054/16 tanggal 30 April 2016 untuk masa pajak tahun 2014 atas pajak penghasilan badan dengan total sebesar Rp 17.972.865.439. Perusahaan mengajukan permohonan gugatan atas kurang bayar ini dengan surat No. 003/OL/MBTO/I/2017 tanggal 8 Januari 2017.

In 2016, the Company received a Tax Assessment Letter of Underpayment No. 00006/206/14/054/16 dated 30 April 2016 for tax period 2014 for corporate income tax with total amounting to Rp 17,972,865,439. The Company filed its request for lawsuit for the underpayment with letter No. 003/OL/MBTO/I/2017 dated 8 January 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk PPh 29 tahun pajak 2015 berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00198/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2016 tanggal 19 Oktober 2016.

As of 31 December 2016, the Company is in the process of tax audit by the Tax Service Office for Article 29 for tax period 2015 based on letter of tax examination No. PRIN-00198/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2016 dated 19 October 2016.

Entitas anak

Subsidiaries

Pada tahun 2015, PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.307.870.821 atas pemeriksaan pajak tahun 2013 atas pajak penghasilan badan dengan SKPLB No. 00015/406/13/431/15 tanggal 14 April 2015. Estimasi klaim yang tidak terpulihkan sebesar Rp 202.262.824 dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2015.

In 2015, PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,307,870,821 on audit of tax period 2013 for corporate income tax with SKPLB No. 00015/406/13/431/15 dated 14 April 2015. Unrecovered estimated claim amounting to Rp 202,262,824 was recorded as tax expenses in 2015.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Pada tahun 2016, PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.119.724.416 atas pemeriksaan pajak tahun 2014 atas pajak penghasilan badan dengan SKPLB No. 00021/406/14/431/16 tanggal 5 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal pelaporan ini, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk PPh 29 tahun pajak 2015 berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00274/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2016 tanggal 29 Juni 2016.

13. TAXATION (Continued)

d. *Estimated Claims for Income Tax Refund
(Continued)*

Subsidiaries (Continued)

In 2016, PT Cedefindo received a refund of tax claim amounting to Rp 1,119,724,416 on audit of tax period 2014 for corporate income tax with SKPLB No. 00021/406/14/431/16 dated 5 April 2016.

As of 31 December 2016 and until the date of these financial statements, PT Cedefindo is still in the process of tax audit by the Tax Service Office for Article 29 for tax period 2015 based on letter of tax examination No. PRIN-00274/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2016 dated 29 June 2016.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2016
PT Bank Central Asia Tbk	
Utang bank jangka panjang	41.428.571.414
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.628.571.448
Total bagian jangka panjang	34.799.999.966

Berdasarkan Akta Perubahan Penjanjian No. 30 tanggal 25 Januari 2016 dari Notaris Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tambahan berupa Omnibus Fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas ini mempunyai batas limit maksimum sebesar Rp 46.400.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah dari tanggal 23 Maret 2016 sampai dengan 23 Maret 2023. Sebagian dari penerimaan dana atas fasilitas ini digunakan untuk pembelian merek Rudy Hadisuwarno.

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Bank Asia Tbk (Catatan 10).

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2015
PT Bank Central Asia Tbk	
Long-term bank loans	-
Less current portion	-
Total long-term portion	-

Based on Deed of Credit Agreement Amendment No. 30 dated 25 January 2016 by Notary Octariena Harum Wulan S.H. M.Kn., the Company obtained additional credit facilities in the form of Omnibus Facility Investment Credit and Bank Guarantee with PT Bank Central Asia Tbk. These facilities have a maximum limit amounting to Rp 46,400,000,000 with interest at 11.00% per annum. The term of this facility is from 23 March 2016 until 23 March 2023. Part of the proceeds for this facility were used for the purchase of the Rudy Hadisuwarno trademark.

These facilities are cross-collateralized with the short-term bank loans obtained from PT Bank Central Bank Asia Tbk (Note 10).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan bagi karyawannya yang mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 6 Maret 2017 dan 29 Februari 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 729 orang untuk tahun 2016 dan 709 orang untuk tahun 2015.

Rekonsiliasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas	77.090.877.353	68.537.107.890
Nilai wajar aset program	(3.944.001.660)	(4.449.647.678)
Status pendanaan	<u>73.146.875.693</u>	<u>64.087.460.212</u>

*Present value of benefits obligation
Fair value of plan assets*

Unfunded status

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Group provides benefits for employees who reach the retirement age of 55 years based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The calculation of employee benefits liability as of 31 December 2016 and 2015 are based on calculations performed by an independent actuary, PT Dian Artha Tama based on its report dated 6 March 2017 and 29 February 2016, respectively.

Total employees eligible for employee benefits totaled to 729 in 2016 and in 709 in 2015.

Reconciliation of the estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	64.087.460.212	68.405.186.136
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(826.841.870)	(528.262.455)
Pembayaran kontribusi	(4.544.750.756)	(6.162.533.148)
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari		
Asumsi demografik	-	(271.400.633)
Asumsi keuangan	3.356.989.427	(4.923.341.984)
Penyesuaian pengalaman	(208.089.279)	(2.669.060.144)
Tingkat pengembelian aset program	206.832.650	449.452.706
Penyisihan imbalan kerja karyawan diakui selama tahun berjalan	11.075.275.309	9.787.419.734
Saldo akhir	<u>73.146.875.693</u>	<u>64.087.460.212</u>

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

*Beginning balance
Benefit payments not from the plan asset
Contributions
Remeasurements:*

*Actuarial loss (gain) from
Demographic assumptions
Financial assumptions
Experience adjustments*

*Return on plan assets
Provision for employee benefits recognized during the year*

Ending balance

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban jasa kini	5.307.403.890	4.348.646.569
Beban bunga	6.168.339.710	5.741.548.705
Penghasilan bunga	(400.468.291)	(302.775.540)
Neto (Catatan 23)	<u>11.075.275.309</u>	<u>9.787.419.734</u>

Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal periode	4.449.647.678	3.364.172.674
Pembayaran kontribusi	4.544.750.756	6.162.533.148
Pembayaran manfaat dari aset program	(5.244.032.415)	(4.930.380.978)
Penghasilan bunga	400.468.291	302.775.540
Pengukuran kembali:		
Tingkat pengembalian aset program	(206.832.650)	(449.452.706)
Saldo akhir tahun	<u>3.944.001.660</u>	<u>4.449.647.678</u>

Tingkat pengembalian actual aset program	<u>193.635.641</u>	(<u>146.677.166</u>)
-------------------------------------------------	--------------------	------------------------

Tingkat pengembalian dari aset berdasarkan harapan Grup bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus dise

Kategori utama aset program sebagai presentase nilai wajar aset program tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas dan investasi jangka pendek lainnya	98,00%	99,00%
Sekuritas	2,00%	1,00%

**15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)**

Provision for employee benefits for the years ended 31 December 2016 and 2015 are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income, with details as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Current service cost	5.307.403.890	4.348.646.569
Interest cost	6.168.339.710	5.741.548.705
Interest income	(400.468.291)	(302.775.540)
Net (Note 23)	<u>11.075.275.309</u>	<u>9.787.419.734</u>

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Balance at beginning of the period	4.449.647.678	3.364.172.674
Contributions	4.544.750.756	6.162.533.148
Benefit payments from the plan asset	(5.244.032.415)	(4.930.380.978)
Interest income	400.468.291	302.775.540
Remeasurements:		
Return on plan assets	(206.832.650)	(449.452.706)
Balance at end of the year	<u>3.944.001.660</u>	<u>4.449.647.678</u>

Actual return on plan assets	<u>193.635.641</u>	(<u>146.677.166</u>)
-------------------------------------	--------------------	------------------------

The expected return on plan assets is based on the Group's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Cash and other short-term investments	98,00%	99,00%
Securities	2,00%	1,00%

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2016 dan 2015, antara lain:

The key assumptions used in actuarial calculations on 2016 and 2015 are as follows, among others:

	2016	2015	
Tingkat mortalita	: TMI - 2011	TMI - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,30%	9,00%	: Discount rate
Tingkat kenaikan cacat	: 0,02% p.a.	0,02% p.a.	: Disability rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7,00%	7,00%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 tahun/years	55 tahun/years	: Retirement age

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>2016</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	<u>Kewajiban imbalan pasti / Defined benefit obligation</u>		<u>2016</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.717.853.385)	5.282.282.376	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.276.235.937	(4.794.853.864)	Growth in future salaries

<u>2015</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonable possible change	<u>Kewajiban imbalan pasti / Defined benefit obligation</u>		<u>2015</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.328.768.739)	4.826.993.437	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.121.020.306	(3.224.942.381)	Growth in future salaries

Tabel dibawah adalah analisa jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016:

Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2016:

	<u>J u m l a h / A m o u n t</u>	
Dalam 12 bulan berikutnya	2.323.948.132	Within the next 12 months
Antara 2 dan 5 tahun	8.820.122.163	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	62.002.805.398	Between 5 and 10 years
T o t a l	<u>73.146.875.693</u>	T o t a l

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2 0 1 6

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	344.187.000	32,17	34.418.700.000	
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,02	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Iwan Herwanto	55.000	0,01	5.500.000	Iwan Herwanto
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

2 0 1 5

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu Public (with ownership interest of less than 5% each)
	344.067.000	32,15	34.406.700.000	
<u>Pengurus Perusahaan</u>				<u>The Company's Management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
T o t a l	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	T o t a l

17. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2016 and 2015 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 2.500.000.000.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 3,000,000,000 and Rp 2,500,000,000, respectively.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

19. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 1c).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

2016	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of the year
Entitas anak/ Subsidiary				
PT Cedefindo	558.757	160.525	(27.971)	691.311
2015	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year
Entitas anak/ Subsidiary				
PT Cedefindo	608.631	(55.327)	5.453	558.757

20. PENJUALAN NETO

20. NET SALES

	2016	2015	
Kosmetik	895.926.456.612	952.241.682.767	Cosmetics
J a m u	5.168.306.139	12.825.280.512	Herbal
Lain-lain	52.790.008.230	38.600.356.481	Others
T o t a l	953.884.770.981	1.003.667.319.760	T o t a l
Diskon penjualan	(231.470.194.237)	(238.742.757.559)	Sales discounts
Retur penjualan	(36.970.655.819)	(70.141.809.850)	Sales returns
N e t o	685.443.920.925	694.782.752.351	N e t

85,80% dan 87,93% dari jumlah penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

85.80% and 87.93% of net sales for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, were made to related parties (Note 27).

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2016	2015	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	225.099.110.174	243.092.659.502	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	26.385.262.678	28.316.131.322	Direct labor
Penyusutan (Catatan 8)	15.337.509.199	15.910.966.732	Depreciation (Note 8)
Beban pabrikasi	47.190.156.885	46.026.983.278	Factory overhead
Total biaya pabrik	314.012.038.936	333.346.740.834	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	7.581.673.241	7.795.407.509	Beginning work-in-process inventories
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	321.593.712.177	341.142.148.343	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir (Catatan 7)	(3.741.831.906)	(7.581.673.241)	Ending work-in-process inventories (Note 7)
Total beban barang manufaktur	317.851.880.271	333.560.475.102	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal	13.341.780.683	9.494.656.731	Beginning finished goods inventories
Pembelian	33.283.625.320	27.464.297.240	Purchases
Total beban barang siap jual	364.477.286.274	370.519.429.073	Total cost of goods available-for-sale
Persediaan barang jadi akhir (Catatan 7)	(26.362.480.869)	(13.341.780.683)	Ending finished goods inventories (Note 7)
Barang promosi dan lain-lain	(10.379.296.280)	(4.645.874.487)	Promotional expenses and others
T o t a l	327.735.509.125	352.531.773.903	T o t a l
Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 31.296.360.906 dan Rp 22.606.153.048 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 27).			Purchases from related parties amounted to Rp 31,296,360,906 and Rp 22,606,153,048 for the years ended 31 December 2015 and 2016, respectively (Note 27).

22. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

22. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2016	2015	
Iklan, pameran dan promosi	122.107.720.899	153.623.399.226	Advertising, exhibitions and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	77.634.872.323	67.629.948.362	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	11.719.847.769	10.732.154.960	Rent
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 27)	10.543.786.546	18.714.401.354	Royalties and management service fees (Note 27)
Penyusutan (Catatan 8)	6.971.667.078	5.829.763.550	Depreciation (Note 8)
Hubungan masyarakat	5.560.064.327	4.657.998.611	Public relations
Amortisasi merek (Catatan 9)	2.658.333.333	-	Trademark amortization (Note 9)
Perjalanan dinas	2.236.741.598	3.670.439.112	Traveling
Pemusnahan persediaan	1.589.075.462	-	Writedown of inventories
Kantor	1.576.160.991	2.388.960.443	Office
Utilitas	1.088.275.076	1.771.520.205	Utilities
Peralatan dan perlengkapan	434.569.973	2.501.141.837	Equipment and supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2.409.309.898	4.885.200.373	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	246.530.425.273	276.404.928.033	T o t a l

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	48.041.879.211
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	11.075.275.309
Jasa profesional dan manajemen	3.476.041.465
Perijinan dan pajak	3.308.673.089
Penyusutan (Catatan 8)	3.230.693.618
Kantor	2.543.967.442
Hubungan masyarakat	2.013.902.127
Perjalanan dinas	1.457.934.605
Sewa peralatan kantor	1.407.821.338
Utilitas	1.370.298.938
Pemusnahan persediaan	1.017.565.929
Perlengkapan	881.958.539
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.692.885.405
Total	86.518.897.015

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	
	42.858.003.079	Salaries, wages and employee benefits
	9.787.419.734	Provision for employee benefits (Note 15)
	1.414.255.338	Professional and management fee
	2.478.913.390	Licenses and taxes
	3.039.024.184	Depreciation (Note 8)
	2.588.053.687	Office
	2.262.253.046	Public relations
	1.588.432.631	Traveling
	1.234.477.772	Office equipment rental
	1.430.767.192	Utilities
	-	Writedown of inventories
	1.009.897.711	Office supplies
	4.673.833.078	Others (each below Rp 1 billion)
Total	74.365.330.842	Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 230.089.979 dan Rp 1.998.268.064 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

24. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 230,089,979 and Rp 1,998,268,064 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

25. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 13.093.228.894 dan Rp 7.376.918.619 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek, utang bank jangka panjang dan beban bunga sewa pembiayaan.

25. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 13,093,228,894 and Rp 7,376,918,619 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively, represent interest expense on short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease liabilities.

26. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	2016	2015
Laba (rugi) neto untuk perhitungan laba per saham dasar	8.813.450.554	(14.056.494.567)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	8,24	(13,14)

26. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Net income (loss) attributable to owner of the parent company

Weighted average number of outstanding shares

Basic earnings (loss) per share

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transactions.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship		Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Pembelian/ Purchases	
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Pembelian/ purchases	
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control		Penjualan dan pembelian/ Sales and purchases	
Ibu Martha Tilaar/ Mrs. Martha Tilaar	Personil manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group		Royalti/ Royalties	
Ibu Ratna Handana/ Mrs. Ratna Handana	Personel manajemen kunci Grup/ Key management personnel of the Group		Royalti/ Royalties	
			Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets/ liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2015
Aset Lancar				
Piutang usaha				
PT SAI Indonesia	325.567.575.703	320.131.703.516	45,86	49,33
PT Cantika Puspa Pesona	594.057.469	942.889.117	0,08	0,15
PT Martha Beauty Gallery	486.260.348	312.430.464	0,07	0,05
Total (Catatan 5)	326.647.893.520	321.387.023.097	46,01	49,53
Piutang non-usaha				
PT SAI Indonesia	305.388.951	143.918.908	0,04	0,02
PT Martha Beauty Gallery	204.782.914	125.721.106	0,03	0,02
PT Cantika Puspa Pesona	110.878.000	40.253.858	0,02	0,01
PT Creative Style Mandiri	95.555.244	14.217.000	0,01	0,00
PT Kreasiboga Primatama	413.263	-	0,00	-
Total	717.018.372	324.110.872	0,10	0,05

Current Assets

Trade receivables

PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery

Total (Note 5)

Non-trade receivables

PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona
PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama

Total

Key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Group, including the Directors and Commissioners of the Company listed in Note 1.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Kompensasi Manajemen Kunci (Lanjutan)

Key Management Personnel Compensation
(Continued)

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan personil manajemen kunci lainnya pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors and other key management personnel in 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2016					2016
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.335.467.085	7.393.538.925	5.762.665.953	17.491.671.963	Salary and other short-term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	2.507.254.168	2.507.254.168	Provision for defined benefit obligations
Total	4.335.467.085	7.393.538.925	8.269.920.121	19.998.926.131	Total
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Total	
2015					2015
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	4.837.278.451	7.127.932.910	3.151.791.700	15.117.003.061	Salary and other short-term employee benefits
Penyisihan kewajiban manfaat pasti	-	-	1.891.056.963	1.891.056.963	Provision for defined benefit obligations
Total	4.837.278.451	7.127.932.910	5.042.848.663	17.008.060.024	Total

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

For management purposes, the Group's business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

	Kosmetika/ Cosmetics	J a m u/ H e r b a l	Lain-lain/ O t h e r s	Total	
2016					2016
Penjualan eksternal	629.036.048.607	3.617.864.088	52.790.008.230	685.443.920.925	External sales
Beban pokok penjualan	301.634.278.714	1.700.396.121	24.400.834.290	327.735.509.125	Cost of goods sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	345.927.181.429	Unallocated operating expenses
Laba segmen	327.401.769.893	1.917.467.967	28.389.173.940	11.781.230.371	Segment result

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

<u>2015</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>J a m u/ Herbal</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total</u>	<u>2015</u>
Penjualan eksternal	647.204.492.909	8.977.902.961	38.600.356.481	694.782.752.351	External sales
Beban pokok penjualan	328.391.559.702	4.645.166.992	19.495.047.209	352.531.773.903	Cost of goods sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	359.084.199.314	Unallocated operating expenses
Laba segmen	318.812.933.207	4.332.735.969	19.105.309.272	(16.833.220.866)	Segment result

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

<u>2016</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>J a m u/ Herbal</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total</u>	<u>2016</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	623.417.259.927	3.617.864.088	52.790.008.230	679.825.132.245	Domestic
Luar negeri	5.618.788.680	-	-	5.618.788.680	International
Total	629.036.048.607	3.617.864.088	52.790.008.230	685.443.920.925	Total
<u>2015</u>	<u>Kosmetika/ Cosmetics</u>	<u>J a m u/ Herbal</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Total</u>	<u>2015</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	640.522.699.687	8.977.902.961	38.600.356.481	688.100.959.129	Domestic
Luar negeri	6.681.793.222	-	-	6.681.793.222	International
Total	647.204.492.909	8.977.902.961	38.600.356.481	694.782.752.351	Total

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

The Company

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the production process for Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2016 to 31 December 2018. The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.

1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accepts to produce the products the terms of which will be determined separately at a subsequent time and will be an integral part of this Agreement.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.
- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan terakhir dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.
- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

2. The transfer of production mentioned above may include stand-alone jobs or merged as required.
- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. This agreement has been extended several times the latest with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.
- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receipt of Report of Amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned changes, the original licensee TPS transferred the license to the Company, including all the rights and obligations of the licensee in the agreement and will become the rights and obligations of the Company.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ibu Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan sudah melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

The Company (Continued)

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective from 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and Martha Tilaar logos (for products with trademarks: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of trademarks Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the trademarks that will be developed at a later date, with the proportion of 51% for Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% for Mrs. Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the trademarks "Rudy Hadisuwarno") entered into a License Agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who merged with PT Cedefindo in 2005, where WUM is a licensee with royalty rate amounting to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that will end on 31 December 2023.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)**

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perjanjian Lisensi diakhiri sehubungan dengan pembelian merek Rudy Hadisuwarno berdasarkan Perjanjian No. 005/LGL/SK-MB/1/2016 (Catatan 9).

On 25 January 2016, the License Agreement has been terminated in connection with the purchase of the Rudy Hadisuwarno brand based on Agreement No. 005/LGL/SK-MB/1/2016 (Note 9).

Pihak-pihak mengakhiri kebarlakuan Perjanjian Lisensi tertanggal 2 Januari 2004, sebagaimana telah diubah berturut-turut dengan:

The parties terminated the effectivity of the License Agreement dated 2 January 2004 as amended successively as follows:

- a. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 30 Juli 2004
- b. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 12 Mei 2005
- c. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 1 Desember 2005
- d. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 20 November 2006
- e. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 8 Agustus 2008
- f. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 24 Maret 2009
- g. Addendum Perjanjian Lisensi tertanggal 27 Juli 2011

- a. *Addendum to the License Agreement dated 30 July 2004*
- b. *Addendum to the License Agreement dated 12 May 2005*
- c. *Addendum to the License Agreement dated 1 December 2005*
- d. *Addendum to the License Agreement dated 20 November 2006*
- e. *Addendum to the License Agreement dated 8 August 2008*
- f. *Addendum to the License Agreement dated 24 March 2009*
- g. *Addendum to the License Agreement dated 27 July 2011*

Kewajiban royalti berdasarkan Perjanjian Lisensi yang masih harus dibayarkan akan diperhitungkan sampai dengan tanggal penandatanganan Perjanjian Pengakhiran Lisensi ini dan harus dibayarkan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah penandatanganan akta transaksi jual beli atau pengalihan dan pemindahan hak merek Rudy Hadisuwarno.

Royalty liability based on the License Agreement that is still outstanding will be computed until the date of the signing of this License Termination Agreement and should be paid not later than 14 (fourteen) working days after the signing of the deed of sale and redirect and transfer of rights of the Rudy Hadisuwarno trademark.

- e. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam *cleaning service*, *laundry*, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

- e. *On 7 December 2015, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in cleaning, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- f. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M. No. 2 tanggal 2 Juni 2016, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum setelah dikurangi biaya-biaya emisi, sebesar Rp 250.000.000.000 telah dipergunakan sebagai berikut:
 - a. 21,60% atau Rp 54.000.000.000 telah digunakan untuk pembayaran hutang bank,
 - b. 30,00% atau Rp 75.000.000.000 telah digunakan untuk proses pembangunan pabrik Cikarang, pembelian mesin-mesin dan utilitas,
 - c. 2,80% atau Rp 7.000.000.000 telah digunakan untuk perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi,
 - d. 37,20% atau Rp 93.000.000.000 digunakan sebagai modal kerja dan
 - e. 8,40% atau Rp 21.000.000.000 pembelian hak kekayaan intelektual berupa merek dagang Rudy Hadisuwarno kategori kelas 3 (tiga).
- g. Berdasarkan Perjanjian No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rudy Harsojo Hadisuwarno dengan penyediaan jasa *brand image* produk RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics). Jasa ini beberapa diantaranya termasuk pemotretan dan *shooting*, pemuatan nama, foto, *video* dan tanda tangan dan promosi pemakaian produk RHC. Perjanjian ini berlaku selama dua tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya.

Entitas anak

Pada tanggal 1 Desember 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The Company (Continued)

- f. Based on the Annual General Shareholders' Meeting as notarized by Notary Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M. No. 2 dated 2 June 2016, funds obtained from the Public Offering after deduction of issuance costs amounting to Rp 250.000.000.000 were fully utilized with details of expenditure as follows:
 - a. 21.60% or Rp 54,000,000,000 was used for payment of bank loans,
 - b. 30.00% or Rp 75,000,000,000 was used for construction of plant in Cikarang and acquisition of machinery and utilities,
 - c. 2.80% or Rp 7,000,000,000 was used for expansion and renovation of production facilities,
 - d. 37.20% or Rp 93,000,000,000 was used for working capital and
 - e. 8.40% or Rp 21,000,000,000 was used for acquisition of 3rd class category intellectual property rights which is the Rudy Hadisuwarno trademark.
- g. Based on Agreement No. 004/LGL/MB-RHH/I/2016 dated 25 January 2016, the Company entered into Cooperation Agreement with Rudy Harsojo Hadisuwarno in which the latter will be providing services as brand image of RHC (Rudy Hadisuwarno Cosmetics) products. These services include photo and video shoots, use of name, photos, videos and signature and promotion on the use of RHC products, among others. This agreement is effective for two years from the date this agreement is signed.

Subsidiaries

On 1 December 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama in providing labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract is valid from 1 January 2016 until 31 December 2016.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tahun 2017, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00018/406/15/054/17 tanggal 14 Maret 2017 untuk masa tahun pajak 2015 atas pajak penghasilan badan. Perusahaan akan menerima sebesar Rp 2.992.922.300 dari total taksiran klaim sebesar Rp 5.633.701.998.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

In 2017, the Company received a Tax Assessment Letter of Overpayment No. 00018/406/15/054/17 dated 14 March 2017 for tax period 2015 for corporate income tax. The Company will receive Rp 2,992,922,300 out of the total estimated claims of Rp 5,633,701,998.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	2016	2015
A S E T		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	6.593.262.476	30.922.884.864
Piutang usaha	346.657.795.260	336.758.454.297
Aset keuangan lancar lainnya	4.462.088.123	3.899.569.609
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	717.018.372	324.110.872
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.744.769.921	3.085.287.073
T o t a l	361.174.934.152	374.990.306.715

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arising from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties and accrued expenses approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of other non-current financial liabilities, finance lease liabilities and long-term bank loans were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value of the financial assets and liabilities of the Group:

	A S S E T S
Loans and receivables	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Other current financial assets	
Non-trade receivables from related parties	
Other non-current financial assets	
T o t a l	

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2016	2015	
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	50.703.321.426	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha	41.038.832.083	47.462.859.570	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.788.387.828	12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	1.015.333.999	5.054.856.915	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	33.664.685.522	35.098.620.189	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	9.853.950.119	2.403.692.297	Financial lease liabilities
Utang bank jangka panjang	41.428.571.414	-	Long-term bank loans
T o t a l	187.493.082.391	143.347.466.136	T o t a l

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2016 dan 2015.

	2016	2015
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank dan setara kas	6.472.989.876	30.850.777.214
Piutang usaha	346.657.795.260	336.758.454.297
Aset keuangan lancar lainnya	4.462.088.123	3.899.569.609
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	717.018.372	324.110.872
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.744.769.921	3.085.287.073
T o t a l	361.054.661.552	374.918.199.065

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing the risk management framework. Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. The internal audit function, on the other hand, has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group by providing a report to the Board of Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2016 and 2015.

Loans and receivables
Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Non-trade receivables from related parties
Other non-current financial assets
T o t a l

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which are its trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Group's financial assets are as follows:

2016	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total	2016
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	6.472.989.876	-	-	-	-	6.472.989.876	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	193.962.745.547	76.544.330.071	64.892.636.034	2.842.067.096	8.416.016.512	346.657.795.260	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	4.462.088.123	-	-	-	-	4.462.088.123	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	717.018.372	-	-	-	-	717.018.372	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.744.769.921	-	-	-	-	2.744.769.921	Other non-current financial assets
T o t a l	208.359.611.839	76.544.330.071	64.892.636.034	2.842.067.096	8.416.016.512	361.054.661.552	T o t a l

2015	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total	2015
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days		
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables
Bank dan setara kas	30.850.777.214	-	-	-	-	30.850.777.214	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	216.979.816.823	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	336.758.454.297	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.899.569.609	-	-	-	-	3.899.569.609	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	324.110.872	-	-	-	-	324.110.872	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.085.287.073	-	-	-	-	3.085.287.073	Other non-current financial assets
T o t a l	255.139.561.591	53.935.268.581	58.392.460.827	549.063.266	6.901.844.800	374.918.199.065	T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past due nor impaired.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

2016	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	2016
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	6.472.989.876	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	346.657.795.260	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.500.000.000	1.962.088.123	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	717.018.372	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.744.769.921	-	Other non-current financial assets
Total	8.972.989.876	352.081.671.676	-	Total
2015	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard Grade	2015
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	30.850.777.214	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	336.758.454.297	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2.500.000.000	1.399.569.609	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	-	324.110.872	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.085.287.073	-	Other non-current financial assets
Total	33.350.777.214	341.567.421.851	-	Total

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Tingkat	Keterangan	Class	Description
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagghian.	High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Exchange Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitors the movement in foreign currency exchange rate.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities are as follows:

	2 0 1 6	2 0 1 5	
A s e t			A s s e t s
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
U S D	444.414.802	147.441.474	U S D
S G D	363.280.712	680.096.747	S G D
Piutang usaha			Trade receivables
U S D	2.340.121.785	1.783.302.688	U S D
Sub-total	3.147.817.299	2.610.840.909	Sub-total
Liabilitas			Liability
Utang usaha			Trade payables
U S D	-	256.250.894	U S D
N e t o	3.147.817.299	2.354.590.015	N e t
USD Setara	207.244	121.384	USD Equivalent
SGD Setara	39.069	69.745	SGD Equivalent

Rugi bersih selisih kurs yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 643.719.080 dan Rp 3.011.232.258.

Net foreign exchange loss recognized for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 643,719,080 and Rp 3,011,232,258, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
2016	+1.00	31.478.173	2016
	-1.00	(31.478.173)	
2015	+1.00	23.545.900	2015
	-1.00	(23.545.900)	

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	
2016				2016
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.703.321.426	-	50.703.321.426	Short-term bank loans
Utang usaha	41.038.832.083	-	41.038.832.083	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	9.788.387.828	-	9.788.387.828	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	1.015.333.999	-	1.015.333.999	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	33.664.685.522	-	33.664.685.522	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	4.053.112.977	5.800.837.142	9.853.950.119	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang	6.628.571.448	34.799.999.966	41.428.571.414	Long-term bank loans
Total	146.892.245.283	40.600.837.108	187.493.082.391	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2015	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	T o t a l	2015
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	41.315.424.803	-	41.315.424.803	Short-term bank loans
Utang usaha	47.462.859.570	-	47.462.859.570	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	12.012.012.362	-	12.012.012.362	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	5.054.856.915	-	5.054.856.915	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	35.098.620.189	-	35.098.620.189	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	866.359.481	1.537.332.816	2.403.692.297	Finance lease liabilities
T o t a l	141.810.133.320	1.537.332.816	143.347.466.136	T o t a l

33. MANAJEMEN PERMODALAN

33. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return of capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 12% - 31% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep the gearing ratio between 12% - 31% as of 31 December 2016 and 31 December 2015, respectively. The Group includes within net debt short-term bank loans, finance lease liabilities and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

33. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
Utang bank jangka pendek (Catatan 10)	50.703.321.426	41.315.424.803	Short-term bank loans (Note 10)
Utang sewa pembiayaan	9.853.950.119	2.403.692.297	Finance lease liabilities
Utang bank jangka panjang (Catatan 14)	41.428.571.414	-	Long-term bank loans (Note 14)
Sub-total	101.985.842.959	43.719.117.100	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas (Catatan 4)	6.593.262.476	30.922.884.864	Cash and cash equivalents (Note 4)
Utang neto	95.392.580.483	12.796.232.236	Net debt
Total ekuitas	440.926.897.711	434.213.595.966	Total equity
T o t a l	536.319.478.194	447.009.828.202	T o t a l
Rasio gear	17,79%	2,86%	Gearing ratio

34. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 20 Maret 2017.

34. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 20 March 2017.